

PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK DESA PASIRMUNCANG KABUPATEN MAJALENGKA DALAM PEMBUATAN PERENCANAAN BISNIS

Nur Syamsiyah, Lies Sulistyowati, Trisna Insan Noor

Staf Pengajar Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian -UNPAD,

E-mail: nur.syamsiyah@unpad.ac.id, lies.sulistyowati@unpad.ac.id, trisna.insan.noor@unpad.ac.id

ABSTRAK. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan solusi bagi mitra dalam menghadapi permasalahan mitra. Desa Pasirmuncang merupakan sentra produksi mangga, produksi mangga yang melimpah dan permintaan pasar yang berbeda membuat banyak mangga yang tidak di terima dipasar baik karena jenis mangga maupun kualitas mangga yang dihasilkannya sehingga mangga tersebut menjadi mangga “reject”. Industri pengolahan mangga diharapkan akan mampu mengatasi produksi yang melimpah sehingga tidak mengalami kerugian, keterbatasan permodalan, keterbatasan informasi, teknologi dan terjalannya kerjasama yang baik antara mitra tersebut dengan Universitas Padjadjaran serta sebagai sarana bagi staf pengajar untuk dapat mengaplikasikan pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat melalui pelatihan pembuatan perencanaan bisnis sebagai lanjutan dari pelatihan teknologi mengenai pengolahan mangga. Pelatihan ini diperlukan agar kelompok PKK mampu membuat proposal usaha agar dapat mengatasi keterbatasan modal yang dialami untuk dapat melakukan usaha pengolahan mangga maupun usaha dibidang lainnya. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak pada mitra, hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah : 1) Minat kelompok PKK dalam membentuk industri rumah tangga berskala kecil, minat yang ada pada pembuatan industri rumah tangga baik berbahan baku mangga maupun lainnya misalnya pembuatan keripik; 2) Sebagian kecil anggota kelompok PKK sudah pernah memperoleh bantuan permodalan baik formal maupun non formal, bantuan permodalan diperoleh secara individu baik untuk kebutuhan usaha tani mangga maupun untuk memenuhi kebutuhan dan usaha lainnya; 3) Peningkatan pengetahuan dan sikapnya terhadap pentingnya permodalan, kredit dan koperasi untuk dapat mewujudkan usaha yang akan dilakukan ataupun yang sedang dilakukan; 4) Peserta meningkat pengetahuannya mengenai pentingnya kerjasama dalam kelompok.

Kata kunci : Perencanaan Bisnis, mangga, Kabupaten Majalengka

EMPOWERMENT OF THE PKK MEMBER OF PASIRMUNCANG VILLAGE OF MAJALENGKA DISTRICT IN MAKING BUSINESS PLANNING

ABSTRACT. This activity aims to provide solutions for partners in confronting their partners. Pasirmuncang village is a center for mango production, abundant production and different markets demand make a lot of mangoes that are not received in the market either because of the type or the quality, so they become rejects. The mango processing industry is expected to be able to cope with abundant production so as not to suffer losses, limited capital, limited availability of information, technology and the establishment of good cooperation between these partners with the Universitas Padjadjaran as well as a means for faculty to apply the knowledge and technology to society through making business planning training as a continuation of technology training on mango processing. This training's objective is the PKK group is able to make a business proposal so that it can overcome the limited capital experienced to carry out businesses in mango processing or other fields. This activity is expected to have an impact on the partners, the results achieved in this activity are: 1) PKK group interest in forming small-scale cottage industries in making both mango and other raw material; 2) A small part of members of the PKK had been obtaining both formal and non-formal, capital support obtained individually good for mango farming needs and to meet the needs and other businesses. 3) Improved knowledge and attitudes towards the importance of capital, credit and cooperative in the business; 4) The participants increased knowledge of the importance of cooperation within the group.

Key words: Business planning, mango, Majalengka District

PENDAHULUAN

Mangga (*Mangifera indica L.*) merupakan komoditas hortikultura yang banyak dikembangkan karena mempunyai peluang ditinjau dari aspek pasar, nilai ekonomi, areal pengembangan dan dukungan ketersediaan teknologi maupun kandungan gizinya. Selain itu buah mangga juga banyak digemari konsumen karena dapat dikonsumsi segar maupun dalam bentuk olahan. Mangga termasuk komoditas unggulan yang akan dikembangkan secara nasional, karena prospeknya sangat bagus. Pengembangan mangga Nasional diarahkan ke wilayah-wilayah sentra produksi yang sudah dikenal, paling luas berturut-turut ke wilayah Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Bali, NTB, Sulawesi Selatan, dan NTT.

Penanganan pascapanen dan pengolahan hasil produksi buah mangga memegang peranan penting dalam agribisnis dan agroindustri, karena selain dapat menekan kerusakan dan kerugian hasil juga dapat digunakan untuk meningkatkan nilai tambah (*added value*) suatu produk. Di Kabupaten Majalengka merupakan salah satu daerah sentra mangga di Jawa Barat. Untuk kegiatan pengolahan buah mangga belum banyak dilakukan. Pada musim panen raya produksi mangga melimpah, harga buah rendah, banyak terbuang karena sifatnya yang mudah rusak/busuk dan dalam kondisi iklim yang kurang mendukung, buah muda ataupun yang belum siap dipanen banyak yang rontok, sehingga petani mengalami kerugian.

Pengembangan organisasi-organisasi masyarakat melalui pembinaan kelompok salah satu cara yang

dapat dilakukan dalam meningkatkan pembangunan desa. Kelompok PKK menjadi salah satu kelompok yang dikembangkan di Desa Pasirmuncang Kecamatan Panyingkiran Kabupaten Majalengka. Melalui pemberdayaan kelompok PKK akan mampu mengatasi berbagai permasalahan di keluarga misalnya dengan kegiatan yang positif atau peningkatan penghasilan keluarga. Menurut Anwar, 2007 kebijakan peningkatan peranan perempuan dalam perspektif gender telah disadari oleh pemerintah sejak tahun 80-an, kebijakan tersebut dilaksanakan melalui program khusus diperuntukkan bagi perempuan untuk dapat menyingkirkan keteringgalannya, mengintegrasikan peranan, kepentingan dan aspirasi perempuan dalam program umum. Kebijaksanaan umum tentang peningkatan kedudukan dan peranan perempuan dalam pembangunan yaitu: perlu memperhatikan keanekaragaman perempuan Indonesia kebutuhan serta aspirasinya. Program ini harus dapat menjangkau semua kelompok perempuan, tetapi perhatian utama akan ditujukan pada perempuan golongan ekonomi lemah di Perdesaan, daerah rawan sosial ekonomi di Perkotaan.

Engking H Soemarwan, 2015 juga menyatakan beberapa solusi yang sangat baik dalam memberdayakan yang memiliki kelemahan-kelemahan. Ruky Achmad, 2003 berpendapat bahwa dengan perkembangan sumberdaya manusia dapat diartikan "suatu proses belajar dan berlatih secara sistematis untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja mereka pekerjaannya saat ini dan menyiapkan diri untuk peran dan tanggung jawab yang akan datang. Oleh karena mengapa kegiatan pemberdayaan ibu-ibu PKK di Desa Pasirmuncang Kecamatan Panyingkiran Kabupaten Majalengka menjadi penting untuk dilaksanakan.

Berkaitan dengan hal tersebut, salah satu alternatif pemecahannya adalah dengan mengintroduksi teknologi pengolahan buah mangga sebagai usaha diversifikasi produk olahan. Dengan diterapkannya teknologi pengolahan, mangga bermutu rendah dalam hal ini buah yang rontok/afkir/sortiran maupun buah muda hasil penjarangan dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku olahan. Mangga dari berbagai jenis dapat diolah, mulai dari biji, daging buah sampai kulit buahnya dapat diolah menjadi produk baru yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Mangga muda dapat dibuat asinan, mangga mengkal dibuat manisan dan mangga masak dapat dibuat dodol, sirup, dan lain-lain. Dengan penerapan teknologi pengolahan buah mangga, akan diperoleh bentuk produk yang lebih menarik, daya simpan lebih sehingga nilai jualnya menjadi lebih tinggi dan selanjutnya akan diperoleh keuntungan dari hasil pengolahan mangga tersebut.

Persoalan mitra

Mitra dalam kegiatan ini adalah kelompok PKK Desa Pasirmuncang Kecamatan Panyingkiran Kabupaten Majalengka, Berdasarkan Permendagri No 1 Tahun 2013 Pasal 1 menjelaskan bahwa gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga selanjutnya disingkat gerakan PKK

adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat, menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Berdasarkan analisis situasi persoalan yang dihadapi mitra adalah :

- Pada saat panen raya, produksi mangga yang melimpah mengakibatkan harga yang rendah ditingkat petani.
- Pemanfaatan teknologi yang masih terbatas khususnya untuk pasca panen masih sangat terbatas, karena kurangnya pengetahuan masyarakat akan proses pengolahan mangga.
- Keterbatasan permodalan, dalam keluarga biasanya permodalan digunakan untuk usahanya, bahkan beberapa menggunakan modal usaha untuk memenuhi kehidupan sehari-hari seperti kebutuhan akan pendidikan dan lainnya.
- Belum pernah mendapatkan bantuan permodalan UMKM (kredit mikro, kredit lunak) untuk pengolahan mangga. Karena memang minimnya pengetahuan dan permodalan sehingga masyarakat khususnya ibu-ibu PKK masih belum berani untuk mendapatkan permodalan melalui lembaga formal seperti perbankan.
- Adanya kebutuhan mitra untuk meningkatkan pendapatan dalam keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Peningkatan kebutuhan rumah tangga menuntut ibu-ibu untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam membantu keuangan keluarga.
- Kelembagaan bisnis yang masih belum ada, ibu-ibu tergabung dalam PKK namun memang belum ada usaha bisnis yang dilakukan. Ada beberapa yang melakukan pengolahan pembuatan keripik namun sifatnya masih perseorangan. Sehingga memang diperlukan usaha bersama dalam bentuk kelembagaan.

Asumsi yang di pegang Tim Pelaksana :

1. Mangga merupakan salah satu komoditi unggulan di Desa Pasirmuncang, Kabupaten Majalengka.
2. Mitra memerlukan bantuan informasi dan pembuatan proposal usaha untuk dapat mengajukan pinjaman atau bantuan pendanaan baik berupa kredit maupun bantuan dalam bentuk lainnya.
3. Tim Pelaksana berusaha menjalin hubungan dengan mitra sehingga proses pendampingan dapat dilakukan hingga mitra benar-benar mandiri. Dan diharapkan mitra mampu memperoleh bantuan permodalan secara mandiri untuk dapat menjalankan dan mengembangkan usahanya.

Berdasarkan asumsi-asumsi tersebut tim pelaksana merancang pelatihan yang mampu meningkatkan keterampilan masyarakat khususnya ibu-ibu PKK Desa Pasirmuncang Kecamatan Panyingkiran Kabupaten

Majalengka sebagai mitra untuk dapat mengatasi persoalan yang dihadapi.

Ruang lingkup kegiatan ini mencakup pada :

1. Pemahaman mitra tentang permodalan.
2. Pelatihan penyusunan perencanaan bisnis usaha bersama.

METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah:

1. Metode pemberdayaan partisipatif, yang meliputi penyuluhan, pelatihan, pendampingan, konsultasi/advokasi dan bantuan material yang melibatkan peran serta mitra secara aktif. Mitra dilibatkan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan agar sesuai dengan kebutuhannya dan mampu mandiri setelah kegiatan berakhir. Perumusan masalah dan penggalian alternatif solusi permasalahan, dilakukan dengan teknik FGD (*Focus Group Discussion*). Pelatihan dilakukan secara berkelompok dengan metode ceramah, diskusi, simulasi dan demonstrasi. Peserta berperan aktif mencoba mempraktekan materi yang sudah disampaikan. Kegiatan ini mengacu pada filosofi berbuat bersama, berperan setara dengan pendampingan sampai selesai program. Kegiatan ini akan melibatkan pakar dan praktisi yang bergerak di sosial ekonomi pertanian. Untuk dapat membantu dalam pembuatan *business plan*.
2. Metode monev (*monitoring* dan evaluasi internal). Kegiatan *monitoring* dimaksudkan agar seluruh kegiatan yang sudah dijadwalkan dan disepakati bersama dapat berlangsung sesuai dengan harapan dan sesuai keadaan faktual di lapangan. Perangkat monev dipersiapkan sesuai tujuan program dan didesain mudah dilakukan dengan kaidah *plan-do-check-action*.
3. Metode pendampingan dan fasilitasi dilakukan dalam rangka mengontrol keberlanjutan usaha, terutama mekanisasi alat-alat produksi, pembenahan manajemen usaha, proposal bisnis, akses terhadap modal dan pasar dalam upaya meningkatkan omzet dan pendapatan. Pendampingan terhadap mitra dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan bekerja sama dengan pakar dari instansi terkait (Dinas Perindustrian dan Perdagangan, UMKM dan Koperasi) dan praktisi UKM pangan yang sudah berhasil mengembangkan usahanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi usaha dan minat usaha di kelompok PKK Desa Pasirmuncang Kecamatan Panyingkiran Kabupaten Majalengka, pembuatan perencanaan usaha kelompok PKK di Desa Pasirmuncang Kecamatan Panyingkiran Kabupaten Majalengka. Kegiatan pengabdian yang dilakukan mendapatkan beberapa informasi tambahan sehingga dapat dilaksanakan program pemberdayaan

selanjutnya sehingga mampu memberikan pendampingan secara kontinue :

1. Anggota kelompok PKK Desa Pasirmuncang Kecamatan Panyingkiran Kabupaten Majalengka memilih untuk mengembangkan industri pengolahan berskala kecil terlebih dahulu karena keterbatasan modal dan keterampilan sumberdaya yang dimiliki.
2. Minat masyarakat terhadap agroindustri baik mangga maupun non mangga sudah muncul, terlihat dari beberapa orang anggota PKK sudah melakukan usaha pribadi dalam membuat keripik pisang, namun skalanya masih rumah tangga pemasaran yang dilakukan juga masih dilingkungan desa saja.
3. Sebagian kecil anggota kelompok PKK sudah pernah memperoleh bantuan permodalan baik formal maupun non formal, bantuan permodalan diperoleh secara individu baik untuk kebutuhan usahatani mangga maupun untuk memenuhi kebutuhan dan usaha lainnya misalnya dalam pembuatan rumah maupun pembelian kendaraan bermotor.
4. Pemahaman kelompok PKK tentang permodalan dalam usaha mengenai permodalan, kredit serta koperasi semakin meningkat, dimana dari hasil pelaksanaan kegiatan ini masyarakat dapat mengukur usaha yang dilakukan melalui pembuatan perencanaan usaha yang dilakukan. Minimal dengan kita melakukan perencanaan usaha kita mampu memprediksi dan menestimasi kebutuhan akan usaha dan perkembangan usaha yang akan dilakukan sehingga mampu melakukan persiapan dengan matang dan mengurangi risiko kegagalan usaha.

Setelah kegiatan ini dilaksanakan, dapat terlihat beberapa hal sebagai berikut:

1. Meningkatnya minat peserta kelompok PKK Desa Pasirmuncang Kecamatan Panyingkiran Kabupaten Majalengka) untuk melakukan usaha baik melalui pengolahan mangga ataupun usaha lainnya (pembuatan keripik), kelompok mulai menginisiasi secara bersama untuk memulai perencanaan bisnis apa yang akan dibuat yang nantinya akan dijadikan sebagai bisnis kelompok PKK.
2. Meningkatnya pengetahuan dan sikapnya terhadap pentingnya permodalan untuk dapat mewujudkan usaha yang akan dilakukan ataupun yang sedang dilakukan. Kelompok mulai memahami pentingnya permodalan namun, kurangnya modal bukan menjadi penghalang untuk melakukan usaha, kesulitan adalah memulai suatu usaha yang kecil itu menjadi besar, itu menjadi upaya kelompok untuk tumbuh dan berkembang.
3. Meningkatnya pengetahuan ibu-ibu PKK mengenai kredit dan tidak alergi terhadap perbankan dan mengetahui tentang permodalan dalam usaha yang ingin atau yang sudah dilakukan, masyarakat memang harus jeli dalam memanfaatkan kredit,

karena memang bukannya terbantu malah nanti terjerat utang dengan memanfaatkan kredit. Kredit yang diperoleh merupakan modal usaha sehingga memapu melakukan pengembalian dari berkembangnya usaha yang dilakukang. Beberapa anggota masih menggunakan uang pinjaman untuk kebutuhan sehari-sehari sehingga akan sulit untuk melakukan pengembalian pinjaman.

4. Meningkatnya pengetahuan peserta pelatihan mengenai pentingnya kerjasama dalam kelompok. Beberapa telah melakukan usaha pengolahan secara individu namun kesulitan yang dihadapi cukup banyak. dengan usaha bersama ini menjadikan usaha dapat dengan mudah berkembang, biasanya produk kelompok lebih mudah dipasarkan untuk diberbagai event dan bazar karena ada muatan pemberdayaan dan ekonomi lokal dengan pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki di daerahnya.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Pasirmuncang Kecamatan Panyingkiran Kabupaten Majalengka mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang permodalan, pengembangan usaha, kredit usaha formal dan non formal. Kelompok PKK sudah mulai mengembangkan usaha rumah tangga, namun skalanya masih sangat kecil karena keterbatasan permodalan, beberapa anggota kelompok sudah pernah melakukan pemimjaman ke lembaga formal seperti perbankan juga beberapa melalui pedagang atau bandar. namun pinjaman digunakan untuk kegiatan yang sifatnya konsumtif bukan produktif. Saat ini anggota kelompok sudah lebih memahami tentang permodalan dalam usaha. Pemahaman dan pengetahuan kelompok PKK terhadap perbankan juga sudah semakin baik, awalnya mereka hanya mengetahui berdasarkan cerita kerabat yang sudah pernah mengajukan pinjaman ke bank, setelah kegiatan ini mereka dapat mengetahui dengan jelas program yang disediakan oleh perbankan menyangkut, cara, syarat dan ketentuan, hak dan kewajiban dalam melakukan pinjaman

di lembaga formal seperti perbankan ataupun lembaga keuangan formal lainnya. Minat kelompok dalam berusaha sudah terlihat malalui kegiatan kelompok yang dilakukan misalnya dalam pembuatan keripik pisang, keripik mangga, dodol mangga, jangkrik goreng dan usaha lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana dengan baik berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penghargaan dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya diberikan kepada DRPM Unpad yang telah memberikan dana kepada pelaksana pengabdian melalui skema Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Prioritas, terimakasih juga dihaturkan kepada Pak Momo selaku kepala Desa Pasirmuncang yang telah memberikan ijin untuk pelaksanaan kegiatan di Desa Pasirmuncang Kecamatan Panyingkiran Kabupaten Majalengka, Bu Mimik selaku Ketua Kelompok PKK di Desa Pasirmuncang Kecamatan Panyingkiran Kabupaten Majalengka serta semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. 2007. *Manajemen Pemberdayaan Perempuan (perubahan Sosial Melalui Pembelajaran Vocasional Skill pada Keluarga Nelayan)*. Bandung. Alfabeta.
- Dinas Kesejahteraan Sosial RI. 2009. *Undang-undang No.6 Tahun 1974. Tentang Pokok-Pokok Kesejahteraan Sosial*. Jakarta. PT Nuansa Aulia.
- Engkin H Soewarman. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Ruky Ahmad S. 2003. *Sumberdaya Manusia Berkualitas Mengubah Visi Menjadi Realitas*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.